

RINGKASAN

RAFELIA NIRMALA PUTRI. Pengawasan Proses Produksi *Shrimp Ball* di PT. Citra Dimensi Arthali, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Dosen Pembimbing Eka Saputra, S.Pi., M.Si

Udang merupakan hasil perikanan yang mudah membusuk. Pengawetan dan pengolahan dilakukan untuk menghindari rusaknya bahan pangan dan untuk meningkatkan daya simpannya namun tidak mengurangi nilai gizinya. Salah satu usaha untuk meningkatkan daya simpan adalah dengan cara diversifikasi pengolahan hasil perikanan. Salah satu diversifikasi adalah *shrimp ball* atau baso udang. Pembuatan produk diversifikasi biasanya dilakukan skala industri. Industri pengolahan pangan memproduksi produk diversifikasi karena memiliki nilai ekonomis tinggi. Selama proses produksi di industri pengolahan pangan harus dilakukan pengawasan mutu dan pengawasan proses produksi. Pengawasan mutu produk dan pengawasan proses produksi dalam industri diperlukan industri pengolahan pangan agar mempermudah melakukan penilaian keamanan produk yang dihasilkan.

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui penerapan pengawasan selama proses produksi dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan proses pengawasan proses produksi *shrimp ball* di PT. Citra Dimensi Arthali Jakarta Utara, DKI. Jakarta. Praktek Kerja Lapang ini telah dilaksanakan di PT. Citradimensi Arthali, di Perum Prasarana Perikanan Samudera, Jalan Pari Raya Blok N no 11-12 Muara Baru Ujung, Jakarta Utara, DKI Jakarta pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengawasan proses produksi *Srimp Ball* di PT. Citra Dimensi Arthali sudah cukup bagus. Pengawasan dilakukan oleh QC, *leader* produksi dan pengendalian hama oleh pihak ketiga. QC bertindak sebagai pengawasan kualitatif, *leader* produksi bertindak sebagai

pengawasan kuantitatif dan pihak ketiga ISS sebagai pengendalian hama. Pengawasan proses produksi dilakukan mulai dari tahap penerimaan bahan baku, *cutting, mixing, forming, setting, cooking, freezing, packing dan cartonning* dengan fokus pengawasan yakni terhadap bahan yang akan digunakan dan produk yang dihasilkan di setiap tahapan. Tidak didapatkan kendala yang berarti selama proses pengawasan berlangsung karena kendala akan muncul pada saat mesin rusak namun dapat diatasi oleh bagian teknisi.

SUMMARY

RAFELIA NIRMALA PUTRI. Shrimp Ball Production Process Controlling in PT. Citra Dimensi Arthali, North Jakarta, DKI Jakarta. Academic Advisor Eka Saputra, S.Pi., M.Si

Shrimp is a fishery product that is easily damaged. Preserving and processing serves to increase the power save but not reduce the nutritional value. One of the effort to increase the power save is by way of diversifying fisheries products. One of diversification is the shrimp ball or *baso udang*. Diversification product usually do industrial scale. Food processing industry producing the product diversification as it has a high economic value. During the production process in the food processing industry to do quality control. Quality control of industrial products in the food processing industry is needed in order to make it easier to do the assessment of security products.

The purpose of this Field Work Practice (PKL) is to know the application and constraints in the application of quality control on the production *Shrimp ball* in PT. Citra Dimensi Arthali, North Jakarta, DKI. Jakarta. This Field Work Practice (PKL) working practices have been implemented in PT. Citra Dimensi Arthali, North Jakarta, DKI. Jakarta, in Perum Prasarana Perikanan Samudera, Pari Raya Street 11-12 Muara Baru Ujung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, North Jakarta, DKI Jakarta on December 18, 2017 – January 18, 2018. This activity uses descriptive-observative method that is the method in a problem solving by describing, Illustrating, and explaining the situation and condition of an object of observation based on direct observation and Facts that occur in the field. Data collection on the activities of this Field Work Practice using primary data collection methods from interviews, active participation and observation, and secondary data through literature study.

Results of interview and observation showed that supervision of the production process of Srimp Ball in PT. Citra Dimensi Arthali is good. The supervision performed by the QC, leader of production and pest control by a third party. QC jobs are controlling the qualitative supervision, supervisory controls the

production leader in charge of quantitative and third parties the ISS as pest control. Production process controlling is carried out starting from the receiving raw material, cutting, mixing, forming, setting, cooking, freezing, packing, and cartonning with the controlling focus on the materials and products. There were no significant obstacles during the production process controlling because it occurs when the engine is damaged but can be handled by the technician.